

# BAB I

## PENDAHULUAN

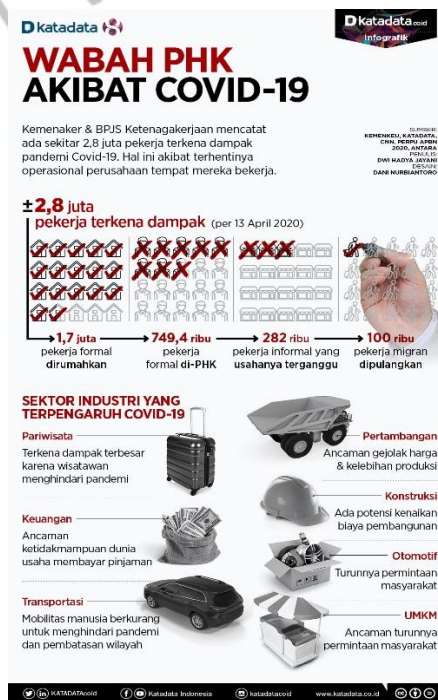
### 1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia menjadi hal yang dapat mempengaruhi tatanan masyarakat dalam menjalankan aktivitas. Kehidupan tidak seperti apa yang sudah biasa dilakukan melainkan terdapat hal-hal baru yang membuat masyarakat harus mengikuti kebiasaan yang ada. Covid awal masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Disaat Indonesia mengkonfirmasi kasus positif pertama kali, negara-negara lain sudah terlebih dahulu mengumumkan kasus Covid-19 pertama, negara asia tenggara yang mengkonfirmasi adalah Thailand yang mengumumkan kasus pertamanya pada 21 Januari 2020, kemudian Singapura dan Viietnam yang mengumumkan kasus pertamanya pada 24 Januari 2020. (katadata.co.id)

Awal masuknya virus tersebut memang terlambat dari negara-negara di ASEAN, namun penyebarannya sangat cepat seiring waktu. Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk mencegah agar penyebarannya dapat dikendalikan sehingga tidak menjadi persoalan yang serius. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran berbagai macam, dan segala sektor terlibat upaya tersebut seperti upaya penutupan pariwisata, sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat, dan pembatasan aktivitas di beberapa daerah. Pembatasan-pembatasan tersebut yang menjadi persoalan besar bagi masyarakat karena masyarakat yang paling terdampak terhadap kebijakan tersebut.

Dengan hadirnya kebijakan-kebijakan tersebut awalnya banyak masyarakat yang ikut mendukung kebijakan pemerintah dengan mengikuti anjuran pemerintah. Namun disisi lain banyak kritik yang dilakukan oleh berbagai pihak seperti ahli, pengamat, dan tokoh masyarakat mengenai kebijakan pemerintah yang dinilai kurang tepat. Karena akibat dari kebijakan tersebut mengakibatkan berbagai macam permasalahan salah satunya adalah terjadinya PHK masal yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan akibat kebijakan pemerintah dan terhambatnya roda ekonomi di Indonesia.

Kementerian keuangan mengatakan pandemi yang sedang terjadi di Indonesia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa dampak dari pandemi tidak hanya tertuju pada sektor kesehatan melainkan sektor ekonomi juga terdampak, dan dampak terburuknya adalah pertumbuhan ekonomi minus 0,4 persen. Hal tersebut diakibatkan dari menurunnya konsumsi rumah tangga dan investasi yang juga menurun. (voaindonesia.com, 2020)



Gambar: 1.1 Data jumlah tenaga kerja yang terdampak covid-19  
Sumber: katadata.co.id

Prediksi yang dilakukan oleh Kementrian Keuangan berdasarkan dengan apa yang terjadi di lapangan. Hal itu tergambar dari banyaknya tenaga kerja dari berbagai macam sektor industri yang mulai merasakan dampak negatif akibat pandemi. Berdasarkan data dari Kementrian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan, terdapat 2,8 juta pekerja yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Dari 2,8 juta jiwa di antaranya terdiri dari 1,7 juta pekerja formal dirumahkan dan 749,4 ribu di-PHK. Sementara itu menurut Badan Perlindungan pekerja Migran Indonesia (BP2MI) mengatakan bahwa sebanyak 100.092 pekerja migran Indonesia yang

berasal dari 83 negara kembali ke Indonesia dalam tiga bulan terakhir dan skenario awalnya tingkat pengangguran terbuka mencapai 8,2% pada kuartal II 2020. Untuk skenario terburuknya adalah tingkat pengangguran mencapai 11,47%. (katadata.co.id, 2020)

Dari banyaknya dampak negatif yang membuat beberapa sektor industri terdampak, salah satunya adalah industri *event organizer*. Karena industri *event organizer* melibatkan banyak pihak serta menarik banyak individu dalam partisipasinya. Terlebih banyaknya kebijakan daerah yang melarang adanya aktivitas luar ruang yang menyebabkan banyaknya orang yang berkumpul di suatu titik. Tidak beroperasinya industri *event organizer* membuka kesempatan bagi industri untuk fokus meningkatkan kualitas pada media sosialnya. Aktifnya media sosial dapat mengisi kegiatan perusahaan yang di mana dapat menjangkau audiensnya melalui media sosial. Dalam pengoperasionalisasian media sosial membutuhkan seorang *public relations* (PR) yang dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Karena peran dari media sosial tidak hanya memuat informasi seputar kegiatan perusahaan, tapi media sosial juga dapat membentuk citra terhadap publik, menurut Leonardo *et al* (2014) indikator citra perusahaan terdapat tiga element, yang pertama adalah *visual element*, elemen ini berkaitan dengan aspek organisasi yang nyata termasuk gaya organisasi, *lay out*, *brand*, *exterior*, dan *interior*. Yang kedua yaitu *verbal element*, elemen ini berkaitan terhadap informasi lisan yang dibuat untuk konsumen, salah satunya adalah iklan. Yang ketiga adalah *behavioral element*, elemen ini berkaitan dengan manajemen dan keluaran tertentu (Sari dan Yasa 2019:16).

Universitas Pembangunan Jaya terdapat jurusan Ilmu Komunikasi yang terbagi menjadi dua pilihan penjurusan, *Public Relations* (PR) dan Jurnalisme Penyiaran. Tuntutan mahasiswa/i lulusan PR adalah untuk menghasilkan individu-individu yang kreatif dalam menghadapi krisis di era digital untuk mempertahankan reputasi perusahaan. Kemampuan profesional dalam menciptakan strategi *public relations* untuk menjembatani hubungan antara pihak internal dan eksternal. Seorang PR juga dituntut untuk mengikuti pemberitaan yang sedang *trend* dikalangan masyarakat untuk mempersiapkan strategi komunikasi yang digunakan agar pesan

yang dibuat dapat diterima dengan baik oleh publik. Tuntutan yang harus dilakukan seorang PR dalam mengikuti *trend* tidak hanya berguna untuk menentukan strategi penyampaian pesan tapi juga berguna untuk membuat strategi-strategi dalam penyelesaian krisis yang terjadi agar reputasi perusahaan tetap terjaga.

Dengan kemampuan beradaptasi dengan cepat yang dimiliki seorang PR. Hal ini tentunya akan mempengaruhi bidang pekerjaan yang dilakukan oleh praktisi PR. Praktisi dalam hal ini dapat memanfaatkan kegiatan KP untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatur strategi dan penyampaian pesan dalam segi digitalisasi. Media sosial menjadi salah satu hal yang dapat digunakan praktisi PR dalam membuat sesuatu yang bermanfaat bagi perusahaan. Pemanfaatan media sosial dilakukan untuk berbagai macam seperti marketing dan kesadaran masyarakat terhadap perusahaan. Praktikan dalam hal ini memanfaatkan peran dari media sosial untuk kegiatan perusahaan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Profesi**

1. Untuk memahami sistem kerja sebagai *Content Creator* secara langsung pada sebuah perusahaan.
2. Untuk mempraktekan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara profesional sesuai dengan studi yang di ambil.

### **1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Profesi**

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman serta pemahaman tentang sistem kerja secara profesional dalam perusahaan DPRO Jakarta divisi Art & Media Digital
2. Memperluas wawasan, pengalaman, serta keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi jurusan.
3. Menjalinkan kerjasama antara pihak Universitas Pembangunan Jaya dengan Perusahaan.
4. Menjadi salah satu syarat yang harus dilakukan setiap mahasiswa.

### **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

1. Menambah wawasan dalam hal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi.
2. Mahasiswa bisa menambah dan mengasah *softskill* dan *hardskill* yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.
3. Menambahkan relasi dalam dunia kerja untuk memudahkan mahasiswa dalam berbagai hal seperti bisnis, kerjasama, dan profesional.

#### **1.3.2 Bagi Universitas**

1. Menjalin kerjasama antara pihak Universitas dengan pihak instansi/perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Universitas tentang kurikulum yang dilaksanakan pihak Universitas dengan kebutuhan industri.
3. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan insdustri serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

#### **1.3.3 Bagi Instansi/Perusahaan**

1. Memperoleh dukungan SDM pada bidang Media sosial *Planner*.
2. Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Kemungkinan menjalin hubungan baik antara instansi/perusahaan dengan perguruan tinggi.

### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Kerja profesi dilakukan di DPRO Jakarta yang beralamat di Graha Mas Fatmawati Jl. RS Fatamawati Raya Kav 77 Blok A-15, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Kantor DPRO Jakarta berada dikawasan strategis dengan berada dikawasan perkantoran di Jakarta Selatan. Graha Mas Fatmawati jika dilihat dari depan terdapat pusat perbelanjaan rumah tangga Informa, namun jika memasuki bagian belakang terdapat Ruko yang letaknya sejajar. Ruko tersebut bisa dikatakan cukup besar dan sangat ideal untuk dijadikan kantor. Itu sebabnya kawasan tersebut diisi oleh beberapa perusahaan.

Kantor DPRO Jakarta tidak hanya berfungsi untuk kegiatan perusahaan tapi sebagai tempat penyimpanan alat-alat. Peralatan yang disimpan terdiri dari berbagai macam alat, seperti *sound system*, *mic*, *stand mic*, dan *amplifier*. Tidak hanya peralatan kebutuhan *entertainment*, di kantor DPRO juga menyimpan alat-alat untuk kebutuhan dekorasi, seperti *backdrop*, kain, alat pemotong, dan papan kayu. Semua peralatan itu disimpan untuk digunakan kembali apabila dibutuhkan.

Namun, tempat kerja praktikan tidak di kantor DPRO karena kantor harus ditutup akibat pandemi Covid-19. Kegiatan kerja profesi praktikan dilakukan secara online di rumah. Kegiatan *meeting* yang dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi Zoom. Beberapa kali *meeting* dilakukan secara tatap muka namun tetap menerapkan protokol kesehatan. *Meeting* yang dilaksanakan praktikan oleh mentor dan karyawan lain dilakukan tidak di kantor DPRO melainkan ditempat non formal seperti *coffeshop*. Hal itu terjadi karena kantor tidak dapat beroperasi akibat pandemi Covid-19.

## 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

| No | Kegiatan   | Bulan |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
|----|--|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |  | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Ags |   |   |   | Sept |   |   |   | Okt |   |   |   |
|    |  | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Sosialisasi Kerja Profesi  | ■     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 2  | Mencari perusahaan untuk kegiatan magang                                 |       | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 3  | Memberikan informasi update status tempat magang kepada dosen pembimbing |       |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 4  | Mengirim CV ke beberapa perusahaan                                       |       |   | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 5  | Mencari link alternatif untuk mendapatkan perusahaan                     |       |   | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 6  | Mengirim CV ke DPRO Jakarta  |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 7  | Melakukan proses Interview di DPRO Jakarta                               |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 8  | Mengurus dan melengkapi dokumen untuk kebutuhan kontrak kerja            |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 9  | Melaksanakan Kerja Profesi:  |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ |   |
|    | Membuat Timeplan   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
|    | Produksi Konten  |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
|    | Media Monitoring   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 10 | Menyusun laporan kerja profesi   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |
| 11 | Melaksanakan sidang kerja profesi  |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |     |   | ■ |   |

Dalam melakukan kegiatan Kerja Profesi, praktikan melakukan beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum Kerja Profesi. Proses dilakukan selama tiga bulan sebelum kegiatan Kerja Profesi berlangsung, terhitung mulai dari bulan Maret 2020 – bulan Mei 2020 praktikan mulai mencari informasi mengenai lowongan yang tersedia pada perusahaan-persuahaan dengan divisi yang sesuai dengan jurusan praktikan yaitu, Ilmu Komunikasi minor *Public Relations*. Metode pencarian dilakukan

berbagai cara seperti mencari melalui media sosial, website, dan bertanya kepada kerabat. Posisi yang dituju oleh praktikan yang berhubungan dengan komunikasi seperti divisi *public relations*, *marketing communication*, dan *Content Creator*. Kemudian praktikan mengirim *Curriculum vitae* (CV) terbaru kepada perusahaan-perusahaan yang telah dicari sebelumnya. Namun, beberapa kendala dialami di mana perusahaan yang telah dipilih sedang mengalami pengurangan karyawan akibat pandemi Covid-19. Untuk itu praktikan mencari alternatif perusahaan yang menjalankan kegiatan *Work Form Home* (WFH). Hal ini menjadi solusi bagi praktikan untuk tetap menjalankan kegiatan kerja profesi dalam masa pandemi Covid-19.

Pada akhirnya, dibulan juni 2020 praktikan mendapatkan *feedback* dari perusahaan DPRO Jakarta untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi dengan sistem WFH. Pada tanggal 17 juni 2020 pihak DPRO Jakarta menghubungi melalui pesan singkat Whatsapp untuk menanyakan ketersediaan praktikan untuk melakukan wawancara pada tanggal 19 juni 2020. Setelah melakukan tahapan wawancara pihak DPRO Jakarta meminta praktikan untuk bertemu secara langsung untuk membicarakan mengenai teknis WFH secara detail pada 20 juni 2020. Pada tanggal 22 juni 2020 praktikan sudah bisa melakukan kerja profesi secara online dirumah. Kegiatan kerja profesi dilaksanakan selama 60 hari (enam puluh hari), terhitung mulai dari 22 Juni 2020 hingga 29 Agustus 2020. Praktikan melaksanakan kerja profesi pada hari Senin-Sabtu dengan jam kerja pukul 13.00 hingga 21.00 WIB. Total jam kerja yang dilaksanakan oleh praktikan di PT. Dian Permata Omega adalah 480 jam. Dalam melaksanakan kerja profesi ini, praktikan juga memiliki kewajiban untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara *online* karena tidak diberlakukannya bimbingan tatap muka akibat pandemi Covid-19. Praktikan wajib menyelesaikan laporan kerja profesi yang ditargetkan selesai pada 30 september 2020.